

PENGEMBANGAN MEDIA APLIKASI PERENCANAAN KARIR BERBASIS *ANDROID* UNTUK SISWA KELAS XI SMAN 2 BOJONEGORO

Wisnu Kusuma Hari Laksana

Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan

Email (wisnulaksana@mhs.unesa.ac.id)

ABSTRAK

Latar belakang dari penelitian ini adalah kurangnya pemahaman siswa terhadap perencanaan karir, adanya beberapa permasalahan karir yang dihadapi siswa ketika lulus selalu mengandalkan informasi yang didapat dari internet. Hasil wawancara dengan guru Bimbingan dan Konseling menunjukkan hasil bahwa belum ada layanan karir dalam perencanaan karir siswa dan disisi lain belum ada media berbasis teknologi modern tentang Perencanaan Karir. Hal ini sebagai pijakan membuat aplikasi berbasis *android* untuk perencanaan karir siswa.

Tujuan penelitian ini adalah pengembangan produk aplikasi Perencanaan Karir berbasis *android*. Media yang dikembangkan didasarkan pada teori karir John L Holland. Prosedur yang digunakan untuk melakukan pengembangan dari penelitian ini mengacu pada prosedur Borg and Gall.

Hasil uji validasi ahli materi Bimbingan dan Konseling, terhadap penilaian kualitas isi materi aplikasi Perencanaan Karir diperoleh keseluruhan nilai 87%. Hasil uji validasi ahli media terhadap aplikasi Perencanaan Karir berbasis *android* diperoleh prosentase nilai rata-rata 80%. Hasil uji validasi calon pengguna (Guru BK) diperoleh penilaian prosentase yaitu 100% dan hasil uji calon pengguna (siswa) rata-rata penilaian keseluruhan yang diperoleh yaitu 87,6%. Berdasarkan hasil penilaian tersebut dapat disimpulkan bahwa media aplikasi Perencanaan Karir berbasis *android* untuk siswa kelas XI SMA Negeri 2 Bojonegoro memenuhi kriteria akseptabilitas dan dapat digunakan sebagai media Bimbingan dan Konseling.

Kata Kunci : aplikasi, *android* Perencanaan Karir

ABSTRACT

The background of this research is the lack of students' understanding of career planning, the existence of several career problems faced by students when graduating always relying on information obtained from the internet. The results of interviews with the Guidance and Counseling teachers showed that there were no career services in student career planning and on the other hand there was no modern technology-based media on Career Planning. This is as a platform for making android-based applications for student career planning.

The purpose of this study is to develop products in the form of Android-based Career Planning applications. The media developed is based on John L Holland's career theory. The procedure used to carry out the development of this study refers to the Borg and Gall procedure.

The results of the validation test of the material Guidance and Counseling expert, on the assessment of the quality of the content of the Career Planning application material obtained an overall value of 87%. The results of the media expert validation test on the Android-based Career Planning application obtained an average percentage value of 80%. Validation test results of prospective users (BK Teachers) obtained a percentage assessment that is 100% and the test results of prospective users (students) the average overall assessment obtained is 87.6%. Based on the results of these assessments it can be concluded that the two Android-based Career Planning applications for class XI students of Bojonegoro State High School 2 meet acceptability criteria and can be used as a medium of Guidance and Counseling.

Keywords: application, android Career Planning

PENDAHULUAN

Sekolah Menengah Atas atau SMA adalah salah satu kegiatan pembelajaran secara formal yang dapat diikuti oleh siswa. Pada jenjang ini, siswa berada pada pintu gerbang sebelum memasuki perguruan tinggi atau dunia pekerjaan yang merupakan tempat membentuk karakter diri yang diinginkan. Pengertian Pendidikan menurut Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional

(2008 :263) menjelaskan bahwa "Pendidikan adalah proses pengubahan sikap dan tatalaku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan, proses, cara, perbuatan mendidik. Oleh karena itu, pendidikan berusaha untuk membantu siswa agar dapat merencanakan kehidupannya di masa yang akan datang sehingga dapat mencapai kesuksesannya. Artinya setelah

memperoleh pendidikan siswa diharapkan mampu melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi atau langsung terjun dalam dunia kerja.

Pada kenyataannya seringkali siswa SMA selalu dipandang sebelah mata oleh masyarakat karena kurangnya pengalaman yang dimiliki dan bekal yang diperoleh setelah lulus. Hal tersebut terjadi karena siswa SMA pada umumnya kurang mempunyai keterampilan khusus seperti siswa yang menempuh pendidikan di SMK. Hal tersebut merupakan konsekuensi dari kehidupan yang setiap saat dapat berubah dan bersifat sangat kompleks. Oleh karena itu, pengambilan keputusan yang diambil merupakan awal dari penentuan kehidupan selanjutnya.

Setiap manusia pada umumnya sangat menginginkan karir yang matang pada hidupnya. Namun, disisi lain siswa SMA dalam hal ini remaja tidak dengan mudah dapat menyelesaikan tugas perkembangan karirnya. Penguasaan keterampilan karir saat ini sangat diperlukan, mengingat usia remaja sekarang sudah paham dengan kebutuhan-kebutuhan yang diinginkan dalam mencapai hidup. Hal ini sejalan dengan pendapat Hurlock (1980:22) bahwa anak Sekolah Menengah Atas mulai memikirkan masa depan mereka secara sungguh-sungguh. Pada akhir masa remaja, minat pada karir seringkali menjadi sumber pikiran. Remaja mulai belajar membedakan antara pilihan pekerjaan yang lebih disukai dengan pekerjaan yang dicita-citakan.

Jika dilihat dari perkembangan karir menurut Donald Super (Dillard, 1985:20-21) masa remaja termasuk ke dalam tahap eksplorasi pada tingkat tentatif. Pada tahap ini faktor-faktor yang diperhitungkan dalam pemilihan karir adalah kebutuhan, minat, kapasitas, nilai-nilai dan kesempatan (peluang). Tahap ini merupakan tahap penting untuk transisi remaja serta memiliki tiga tugas utama, yaitu individu mengkristalkan, menspesifikasikan serta mengimplementasikan pilihan karirnya. Namun, pada tahap ini masih banyak siswa yang belum mampu dapat hidup mandiri sehingga masih memerlukan bantuan dari orang lain, termasuk dalam merencanakan karir. Padahal salah satu kiat kunci sebuah kesuksesan dalam berkarir adalah dengan perencanaan yang matang pula.

Perencanaan yang baik harus dilakukan secara berulang-ulang. Apalagi jika pekerjaan yang dijalani tidak sesuai dengan keinginan dan bakat serta minat yang dimiliki. Menurut John L Holland (Winkel & Hastuti, 2005 : 636-637) suatu minat yang menyangkut pekerjaan dan okupasi adalah hasil perpaduan dari sejarah hidup seseorang dan keseluruhan kepribadiannya, sehingga minat tertentu akhirnya menjadi suatu ciri kepribadian yang berupa ekspresi diri dalam bidang pekerjaan, bidang studi akademik, hobi inti, berbagai kegiatan rekreatif dan banyak kesukaan yang lain. Kesesuaian

antara profesi yang dipilih dengan minat dan bakat yang dimiliki itu yang membuat orang bisa mencintai dan bahagia dalam menjalani pekerjaannya. Hal ini tentunya harus diikuti dengan pengambilan keputusan yang tepat. Seringkali siswa selalu dihadapkan pada pilihan sulit dalam menentukan pilihan alternatif. Pengambilan keputusan merupakan peristiwa yang setiap saat terjadi dalam aspek kehidupan setiap manusia. Maka dari itu, Perencanaan karir adalah salah satu aspek penting dalam perkembangan karir siswa dan strategi dalam pengambilan keputusan merupakan tujuan utama dari perencanaan karir yang harus ditempuh oleh siswa.

Saat peneliti melakukan wawancara dengan siswa SMAN 2 Bojonegoro yang berinisial M.R (siswa kelas XII MIPA 3), mengatakan bahwa kurangnya informasi mengenai karir terlebih dalam hal perencanaan untuk karir lanjutan menjadikan sebuah permasalahan yang terjadi di dirinya. Hal ini sangat merugikan siswa terlebih jika sudah menginjak akhir dari masa sekolah. Siswa seakan bingung memilih karir lanjutan karena setiap tahun siswa hanya mengikuti program SNMPTN yang diadakan oleh Pemerintah. Kurangnya informasi dalam dunia pekerjaan juga membuat siswa harus berusaha sendiri untuk mencari informasi secara mandiri. Maksud dari fenomena ini adalah pihak sekolah terlebih bisa memberikan fasilitas penunjang untuk perencanaan karir siswa, agar siswa tidak kebingungan dan bisa lebih mempersiapkan jauh secara matang untuk karir lanjutannya. Sama halnya ketika peneliti melakukan Program Perkuliahan Lapangan pada bulan Juli-September 2016 di SMAN 1 Gresik. Masih ada beberapa siswa alumni yang sudah diterima di perguruan tinggi datang ke sekolah untuk sekedar menanyakan apakah perencanaan karir mereka sudah sesuai atau mereka merasa salah dalam memilih jurusan. Hal ini semakin menguatkan bahwa perencanaan karir siswa memang harus benar-benar diperhatikan agar mereka bisa memahami dirinya untuk menentukan sebuah pilihan, sehingga mampu menyiapkan diri untuk menuju pencapaian arah karir yang diharapkan setelah lulus.

Dalam hasil wawancara dengan guru BK SMAN 2 Bojonegoro, diperoleh hasil bahwa masih banyak siswa yang belum mampu menentukan perencanaan karirnya. Hal tersebut terbukti setelah lulus dengan banyaknya siswa yang tidak memberikan laporan terkait pilihan karir lanjutan kepada guru BK, hanya ada beberapa siswa - siswa yang sudah diterima di beberapa perguruan tinggi negeri maupun swasta yang melaporkan hasil lanjutan karirnya. Terlebih kurangnya guru BK di SMAN 2 Bojonegoro juga sedikit mempengaruhi tingkat pengawasan kepada siswa, maka dari itu selama ini tugas guru BK hanya memberikan informasi mengenai BK dan memantau perkembangan siswanya karena kurangnya

jam pelajaran yang diberikan untuk mengajar dikelas, sehingga peran guru BK sangat kurang efisien dan juga selama ini tidak banyak siswa mengunjungi ruang BK meskipun hanya untuk sekedar mencari informasi karir atau hanya melakukan kegiatan konseling.

Dalam pelaksanaan pengajaran terkait bidang karir di SMA Negeri 2 Bojonegoro, guru BK memberikan selebaran kertas berisi tentang informasi mengenai program – program lanjutan setelah lulus. Juga dari pihak swasta yang datang ke sekolah untuk memperkenalkan program karir lanjutan pada siswa. Pemberian informasi seperti ini dilakukan pada siswa kelas XII terkait dengan arah perencanaan karir siswa setelah lulus. Selain itu yang terjadi dilapangan, guru BK kurang bisa memantau secara pasti dan bertahap perencanaan karir pada siswa dan juga tidak adanya media yang konkrit dalam pemberian informasi mengenai perencanaan karir siswa. Apabila hal tersebut dibiarkan berlanjut maka dapat membuat semakin banyaknya siswa yang tidak mengetahui perkembangan ataupun informasi yang tepat dalam merencanakan karir sehingga menambah semakin banyaknya siswa yang salah dalam memilih jurusan karena tidak sesuai dengan bakat atau minat yang dimiliki siswa.

Berkaitan dengan permasalahan diatas, perlu dilakukan upaya pemberian informasi yang tepat dalam perencanaan karir siswa sesuai dengan bakat atau minat yang dimiliki siswa. Pemberian informasi ini bertujuan untuk mengarahkan siswa dapat memilih dan menentukan arah tujuan karir masing – masing. Maka dari itu diperlukan sebuah media yang bisa lebih efisien dan mudah di gunakan agar siswa terkesan tidak bosan ketika mempelajarinya sehingga dapat merencanakan karirnya dengan baik. Permendikbud nomor 111 tahun 2014 tentang Pedoman Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling menyebutkan pengelolaan media informasi dalam Bimbingan dan Konseling adalah kegiatan untuk menyampaikan informasi yang bertujuan untuk membuka wawasan siswa/peserta didik mengenai seberapa manfaat pengembangan tentang pribadi, sosial, belajar, dan karir yang diberikan secara tidak langsung melalui media elektronik atau media cetak. Terlebih anak jaman sekarang sudah malas untuk hanya sekedar membaca informasi berupa media cetak yang diberikan karena sudah canggihnya teknologi yang ada sekarang ini.

Penggunaan media teknologi yang baik akan senantiasa merubah gaya serta penerapan Bimbingan dan Konseling yang konvensional. Sebagaimana yang sudah dijelaskan bahwa tujuan dari teknologi adalah untuk memudahkan pengaksesan informasi. Media dalam akses informasi di era *global* saat ini sangat beragam, seperti internet, komputer ataupun media lainnya. Oleh karena itu, pemilihan media Bimbingan dan Konseling juga

perlu menyesuaikan dengan kemajuannya yaitu dengan pengembangan teknologi informasi dengan tujuan untuk memberikan informasi karir kepada siswa terlebih tentang perencanaan karirnya dan dijadikan bahan untuk memahami segala hal tentang Bimbingan dan Konseling.

Teknologi dan pendidikan memiliki kaitan yang erat satu sama lain terutama di era *global* seperti saat ini. Aktivitas pendidikan dalam penyelenggaraannya banyak terbantu karena kemajuan teknologi yang pesat, salah satunya adalah akses untuk mendapatkan informasi melalui internet dengan media *smartphone*. Terlebih dengan kecanggihan teknologi sekarang yang menggunakan fitur *android*. *Android* adalah sistem operasi terbuka dan bebas dari Google yang berjalan di semua alat mulai dari telepon ke tablet dan bahkan televisi (Simon, 2011). Pengembangan teknologi dalam penelitian ini adalah *software* yang dispesifikasikan pada *smartphone* berbasis *android*. *Software* diartikan sebagai sekumpulan data elektronik yang disimpan dan diatur oleh komputer, data elektronik ini dapat berupa program atau instruksi yang digunakan untuk menjalankan komputer (Vicky, 2012). Jenis *software* yang akan dikembangkan yaitu jenis *aplikasi*. Pengembangan *software* aplikasi pada *smartphone android* ini didasarkan pada konsep *Mobile Learning (M-Learning)*. *M-Learning* adalah pembelajaran dengan menggunakan perangkat *mobile* seperti PDAs, *mobile phone*, *laptop* dan perangkat teknologi informasi lain untuk pembelajaran (Sutopo, 2012). Aplikasi yang ingin dikembangkan peneliti adalah siswa lebih mampu mengenali kepribadian diri dan juga mudah mendapatkan informasi mengenai perencanaan karirnya. *Software* ini berisikan tentang informasi kepada siswa mengenai kecocokan karir siswa dilihat dari tipe kepribadian siswa yang dikembangkan dari teori karir John L Holland. Kelebihan dari aplikasi perencanaan karir ini siswa mendapatkan informasi arah tujuan karirnya sehingga siswa dapat mempertimbangkan kembali pilihan-pilihan karir lanjutan yang ada.

Dari berbagai uraian dan penjelasan diatas, maka dengan adanya pengembangan aplikasi perencanaan karir berbasis android untuk siswa kelas XI SMA Negeri 2 Bojonegoro diharapkan dapat digunakan sebagai media bagi siswa kelas XI untuk bisa memudahkan dalam menggali potensi yang ada dalam dirinya dan juga membantu siswa dalam mendapatkan informasi karir dengan mudah sebagai upaya solusi alternatif terhadap permasalahan siswa mengenai karir yang terjadi. Tujuan lain pembuatan aplikasi ini adalah untuk membuat aplikasi yang baru yang belum pernah ada

sebelumnya terkait perencanaan karir siswa. Seluruh pembahasan tercakup dalam judul penelitian yaitu Pengembangan Media Aplikasi Perencanaan Karir Berbasis *Android* Untuk Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Bojonegoro.

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan. Sugiyono (2014) metode penelitian dan pengembangan (*Research and Development*) adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut.

Model penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah model yang telah dikembangkan oleh Borg & Gall (dalam Sukmadinata, 2013) yang mempunyai 10 tahap pengembangan.

B. Subjek Uji Coba

Subjek di dalam penelitian ini, antara lain:

1. Uji media sebagai konsultan produk, terdiri dari satu orang yang berpengalaman dan berkompeten pada bidang media . Minimal berpendidikan S2.
2. Uji ahli materi terdiri dari satu orang yang berkompeten pada bidang bimbingan dan konseling dengan minimal berpendidikan S2.
3. Uji pengguna Guru BK sekolah yang berkompeten dalam bidang bimbingan dan konseling minimal lima tahun dengan minimal berpendidikan S1.
4. Siswa kelas IX yang kebingungan tentang pemilihan karir dan berjumlah 6 siswa.

C. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data secara kualitatif dan kuantitatif.

Analisis Kualitatif digunakan dalam menganalisis data yang bersifat kualitatif yang diambil dari saran, kritik, masukan dari ahli media, ahli materi dan calon pengguna. Hasil analisis ini digunakan untuk memperbaiki dan merevisi produk yang dikembangkan.

Analisis Kuantitatif adalah data deskriptif presentasi yang diperoleh melalui hasil angket yang diberikan kepada ahli materi, ahli media dan

calon pengguna. Analisis ini dilakukan untuk mengetahui akseptabilitas dari produk yang dikembangkan meliputi kegunaan, kelayakan, ketepatan, dan kepatutan. Teknik analisis data tersebut menggunakan rumus data sebagai berikut:

Kualitas produk dijabarkan dalam persentase yang diperoleh dari Ridwan (2010), dengan kriteria sebagai berikut:

81% - 100% : Sangat baik, tidak perlu revisi

66% - 80% : Baik, tidak perlu revisi

56% - 65% : Kurang baik, perlu direvisi

0 % - 55% : Tidak baik, perlu revisi

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Penelitian dan Pengumpulan Informasi Awal

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan informasi melalui wawancara dengan guru Bimbingan dan Konseling yaitu Ibu Ninik Woro dan beberapa siswa kelas XI. Menurut Ibu Nanik bahwa siswa Kelas XI masih banyak yang kebingungan terhadap pilihan dan perencanaan karir setelah lulus SMA, dan belum adanya media untuk membantu dalam penyelesaiannya, Peneliti mengumpulkan informasi tersebut untuk bahan membuat suatu penelitian dan mengembangkan sebuah media yang digunakan sebagai sarana membantu siswa kelas XI SMA Negeri 2 Bojonegoro dalam kesulitan merencanakan karir.

2. Perencanaan

Melakukan perencanaan produk awal yang dikembangkan berupa media aplikasi perencanaan karir untuk siswa kelas XI SMA. Ada beberapa tahapan yaitu :

- a. Merumuskan tujuan dari pengembangan aplikasi perencanaan karir untuk siswa kelas XI SMA 2 Bojonegoro. Maksud dari ini tujuan pengembangan aplikasi perencanaan karir memenuhi kriteria akseptabilitas terkait dengan 4 aspek, yaitu kegunaan, ketepatan, kepatutan dan kelayakan. Penelitian ini dilakukan dengan mulai dari uji materi, uji media dan uji ahli lapangan kepada Guru Bimbingan dan Konseling dan siswa.
- b. Persipan terkait bahan atau materi yang diperlukan dan nantinya akan dimasukkan ke dalam materi aplikasi perencanaan karir, pada tahap persiapan bahan atau materi

untuk menghasilkan produk yang nantinya terdapat informasi materi yang dibutuhkan oleh siswa kelas XI SMA untuk mengatasi permasalahan dalam bidang karir. Materi yang akan dipilih peneliti didasarkan pada teori salah satu tokoh Psikologi, yaitu John L Holland yang dikemas secara menarik dengan bahasa yang sederhana dan komunikatif.. Hasil produk ini akan menunjang dalam pemberian informasi yang lebih efisien dan media yang inovatif bagi guru BK dan siswa.

- c. Kolaborasi dengan ahli IT untuk membuat media aplikasi perencanaan karir. Dalam membuat media aplikasi perencanaan karir peneliti harus kolaborasi dengan ahli IT dalam membantu menciptakan media aplikasi perencanaan karir yang nantinya akan di ujikan kepada ahli materi, ahli media dan ahli calon pengguna.
- d. Menyusun Evaluasi. Berupa angket uji ahli dan uji lapangan yang digunakan untuk mengetahui tingkat akseptabilitas produk yang dikembangkan oleh peneliti

3. Pengembangan Produk Awal

Peneliti mulai mengembangkan produk, yang dilakukan mulai dari pengembangan rancangan isi materi serta menyusun spesifikasi produk

a. Pengembangan isi materi

Pada tahap ini dua kegiatan penting yaitu : 1) Penyusunan Materi 2) Penyusunan Buku Panduan.

1) Penyusunan Materi

Materi yang disiapkan adalah pembahasan tentang materi karir, dan bersumber dari buku, artikel, jurnal serta laman web. Agar ketepatan kesesuaian materi akurat sebelum ke para ahli, peneliti melakukan konsultasi produk media aplikasi dengan dosen pembimbing skripsi, sehingga pembimbing mengetahui isi dari media aplikasi.

Perencanaan karir dan bisa dicek ulang agar media aplikasi dapat dilanjutkan pada tahap validasi ahli

materi, ahli media, sampai calon pengguna. Hal yang dikonsultasikan antara lain : a) isi materi aplikasi, b) kesesuaian media, c) kisi-kisi angket, c) sumber materi dan media, d) serta memberikan masukan konsep yang digunakan oleh pengembang.

2) Penyusunan Buku Panduan

Hal yang dilakukan dalam penyusunan media aplikasi adalah: a) menentukan standar yang diperlukan, b) konsep media

a) Menentukan Standart yang diperlukan

Standart penggunaan jenis dan ukuran font yang sesuai, warna, pemilihan bahasa, dan ukuran media.

b) Penyusunan Konsep Media

Mencakup alur pembahasan sekaligus rancangan bab dan sub bab yang akan disertakan dalam media aplikasi.

4. Uji Coba Lapangan Awal.

Setelah produk yang dikembangkan selesai, maka uji coba awal ini dilakukan melalui uji validasi menggunakan angket akseptabilitas meliputi kegunaan, kelayakan, ketepatan dan kepatutan terhadap produk aplikasi perencanaan karir kepada ahli materi, ahli media dan calon pengguna yaitu guru BK dan siswa. Dari hasil angket tersebut akan di analisis dan dapat dijadikan sebagai bahan masukan untuk melakukan revisi produk yang sudah jadi.

a. Penyajian Data Hasil Validasi Ahli Materi

Pada penelitian Pengembangan Media Aplikasi Perencanaan Karir Berbasis *Android* untuk siswa kelas XI SMA Negeri 2 Bojonegoro divalidasi ahli materi yaitu Drs. Mochamad Nursalim, M.Si. Beliau adalah dosen Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universtas Negeri Surabaya. Kegiatan validasi berlangsung pada tanggal 2 Maret 2018 – 22 Maret 2018 dengan menyerahkan media yang berupa media aplikasi perencanaan karir, buku panduan penggunaan

aplikasi perencanaan kari dan angket penilaian pada ahli materi. Penilaian angket dilakukan dengan menggunakan skala likert dengan nilai 1 sama dengan tidak baik, 2 sama dengan kurang baik, 3 sama dengan baik, 4 sama dengan sangat baik. Hasil dari validasi dengan ahli materi didapatkan pada tanggal 22 Maret 2018.

Berdasarkan data kuantitatif responden ahli materi dapat diinterpretasikan menurut kriteria penilaian Ridwan (2010) sebagai berikut :

1. Kriteria Kegunaan media aplikasi perencanaan karir berbasis *android* memiliki persentase nilai 83,34 % termasuk dalam kategori sangat baik dan tidak perlu direvisi.
2. Kriteria Kelayakan media aplikasi perencanaan karir berbasis *android* memiliki persentase nilai 90 % termasuk dalam kategori sangat baik dan tidak perlu direvisi.
3. Kriteria Ketepatan media aplikasi perencanaan karir berbasis *android* memiliki persentase nilai 84,4 % termasuk dalam kategori sangat baik dan tidak perlu direvisi.
4. Kriteria Kepatutan media aplikasi perencanaan karir berbasis *android* memiliki persentase nilai 90% termasuk dalam kategori sangat baik dan tidak perlu direvisi.

Dengan demikian dapat diketahui rata-rata penilaian ahli materi memenuhi kriteria akseptabilitas dengan nilai 87%. Menurut kriteria penilaian Ridwan (2010) dihalaman 30 media aplikasi perencanaan karir berbasis *android* termasuk dalam kategori **sangat baik sehingga tidak perlu direvisi.**

Terdapat masukan dan saran perbaikan dari ahli materi terkait aplikasi perencanaan karir berbasis *android* untuk siswa kelas XI SMA Negeri 2 Bojonegoro yaitu : 1) Format dan tata tulis perlu diperbaiki, 2) Bahasa lebih disederhanakan lagi, 3) Penambahan kalimat pada materi aplikasi.

Berdasarkan data kuantitatif responden ahli materi terhadap buku panduan media aplikasi perencanaan karir berbasis *android* diperoleh hasil rata-rata 80% yang kemudian dapat

diinterpretasikan kriteria penilaian menurut Ridwan (2010) sebagai berikut:

1. Kriteria sampul buku panduan media aplikasi perencanaan karir berbasis *android* memiliki persentase nilai 75% dalam kategori baik dan tidak perlu direvisi. Kriteria sampul ini diperoleh dari kejelasan makna judul dengan penilaian 3.
2. Kriteria kata pengantar buku panduan media aplikasi perencanaan karir berbasis *android* memiliki persentase nilai 75% dalam kategori baik dan tidak perlu direvisi. Kriteria kata pengantar ini diperoleh dari kejelasan isi dalam kata pengantar dengan penilaian 3.
3. Kriteria daftar isi buku panduan media aplikasi perencanaan karir berbasis *android* memiliki persentase nilai 75% dalam kategori baik dan tidak perlu direvisi. Kriteria kata pengantar ini diperoleh dari kesesuaian daftar isi dengan penilaian 3.
4. Kriteria pengertian media aplikasi perencanaan karir berbasis *android* memiliki persentase nilai 75% dalam kategori baik dan tidak perlu direvisi. Kriteria pengertian media ini diperoleh dari Kejelasan uraian tentang pengertian media aplikasi berbasis *android* dengan penilaian 3.
5. Kriteria tujuan media dalam buku panduan aplikasi perencanaan karir berbasis *android* memiliki persentase nilai 75% termasuk dalam kategori baik dan tidak perlu direvisi. Kriteria tujuan media ini diperoleh dari kejelasan uraian tentang tujuan media aplikasi berbasis *android* dengan penilaian 3.
6. Kriteria isi media dalam buku panduan aplikasi perencanaan karir berbasis *android* memiliki persentase nilai 75% termasuk dalam kategori baik dan tidak perlu direvisi. Kriteria isi media ini diperoleh dari kejelasan prosedur penggunaan aplikasi aplikasi berbasis *android* dengan penilaian 3.

Dengan demikian dapat diketahui rata-rata penilaian ahli materi memenuhi kriteria akseptabilitas dengan nilai 75%. Menurut kriteria penilaian Ridwan (2010) dihalaman 30 media aplikasi perencanaan karir berbasis *android* termasuk dalam kategori **baik sehingga tidak perlu direvisi.**

Terdapat masukan dan saran perbaikan dari ahli materi terkait buku panduan aplikasi perencanaan karir berbasis *android* untuk siswa kelas XI SMA Negeri 2 Bojonegoro yaitu : 1) Format dan tata tulis perlu diperbaiki, 2) Penambahan cover diperjelas, 3) Perbaikan kalimat dalam buku panduan.

b. Penyajian Data Hasil Validasi Ahli Media

Pada penelitian Pengembangan media aplikasi perencanaan karir berbasis *android* untuk siswa kelas XI SMA Negeri 2 Bojonegoro divalidasi ahli media yaitu Evi Winingsih, S.Pd . M.Pd. Beliau adalah dosen Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya. Kegiatan validasi berlangsung pada tanggal 2 Maret 2018 – 22 Maret 2018 dengan menyerahkan media yang berupa aplikasi perencanaan karir, buku panduan penggunaan aplikasi perencanaan karir dan angket penilaian pada ahli media. Penilaian angket dilakukan dengan menggunakan skala likert dengan nilai 1 sama dengan tidak baik, 2 sama dengan kurang baik, 3 sama dengan baik, 4 sama dengan sangat baik. Hasil dari validasi dengan ahli media didapatkan pada tanggal 22 Maret 2018

Berdasarkan data kuantitatif responden ahli media dapat diinterpretasikan menurut kriteria penilaian Ridwan (2010) sebagai berikut :

1. Kriteria Konsistensi media aplikasi perencanaan karir berbasis *android* memiliki persentase nilai 75 % termasuk dalam kategori baik dan tidak perlu direvisi.
2. Kriteria Kejelasan dan kerapian media aplikasi perencanaan karir berbasis *android* memiliki persentase nilai 75% dalam kategori baik dan tidak perlu direvisi.
3. Kriteria Kemenarikan media aplikasi perencanaan karir berbasis *android* memiliki persentase nilai 75% dalam kategori baik dan tidak perlu direvisi.
4. Kriteria Kepraktisan media aplikasi perencanaan karir berbasis *android* memiliki persentase nilai 100% dalam kategori sangat baik dan tidak perlu direvisi.

Dengan demikian dapat diketahui rata-rata penilaian ahli media memenuhi kriteria akseptabilitas dengan mendapatkan nilai 80%. Menurut kriteria penilaian Ridwan (2010)

dihalaman 30 media aplikasi perencanaan karir berbasis *android* termasuk dalam kategori **sangat baik sehingga tidak perlu direvisi.**

Berdasarkan data kuantitatif responden ahli media dapat diinterpretasikan menurut kriteria penilaian Ridwan (2010) sebagai berikut :

1. Kriteria Kegunaan buku panduan media aplikasi perencanaan karir berbasis *android* memiliki persentase nilai 100% termasuk dalam kategori sangat baik dan tidak perlu direvisi.
2. Kriteria Kelayakan buku panduan media aplikasi perencanaan karir berbasis *android* memiliki persentase nilai 87,5% termasuk dalam kategori sangat baik dan tidak perlu direvisi
3. Kriteria Ketepatan buku panduan media aplikasi perencanaan karir berbasis *android* memiliki persentase nilai 87,5% termasuk dalam kategori sangat baik dan tidak perlu direvisi.
4. Kriteria Kepatutan buku panduan media aplikasi perencanaan karir berbasis *android* memiliki persentase nilai 87,5% termasuk dalam kategori sangat baik dan tidak perlu direvisi.

Dengan demikian dapat diketahui rata-rata penilaian ahli media memenuhi kriteria akseptabilitas dengan nilai 90%. Menurut kriteria penilaian Ridwan (2010) dihalaman 30 media aplikasi perencanaan karir berbasis *android* termasuk dalam kategori **sangat baik sehingga tidak perlu direvisi.**

Terdapat masukan dan saran perbaikan dari ahli media terkait buku panduan aplikasi perencanaan karir berbasis *android* untuk siswa kelas XI SMA Negeri 2 Bojonegoro yaitu : 1) Penginstalan aplikasi dipermudah, 2) Gambar media dalam buku panduan dibesarkan.

c. Penyajian Hasil Uji Validasi Calon Pengguna Guru BK SMA N 2 BOJONEGORO

Calon Pengguna disini adalah Dra. Ninik Woro Dwi H selaku Guru BK di SMA Negeri 2 Bojonegoro, pelaksanaan uji validasi oleh calon pengguna dilaksanakan pada tanggal 2 Maret 2018-6 Maret 2018, dengan menyerahkan produk yang sudah dikembangkan berupa media aplikasi perencanaan karir, buku panduan penggunaan aplikasi perencanaan karir dan angket penilaian kepada calon pengguna. Penilaian angket dilakukan dengan

menggunakan skala likert dengan nilai 1 sama dengan tidak baik dan 2 sama dengan kurang baik yang berarti harus direvisi, sedangkan nilai 3 bernilai baik dan 4 sangat baik yang berarti tidak perlu di revisi.

Berdasarkan data kuantitatif responden ahli calon pengguna (guru BK) dapat diinterpretasikan menurut kriteria penilaian Ridwan (2010) sebagai berikut :

1. Kriteria Kegunaan media aplikasi perencanaan karir berbasis *android* memiliki persentase nilai 100% termasuk dalam kategori sangat baik dan tidak perlu direvisi.
2. Kriteria Kelayakan media aplikasi perencanaan karir berbasis *android* memiliki persentase nilai 100% termasuk dalam kategori sangat baik dan tidak perlu direvisi.
3. Kriteria Ketepatan media aplikasi perencanaan karir berbasis *android* memiliki persentase nilai 100% termasuk dalam kategori sangat baik dan tidak perlu direvisi.
4. Kriteria Kepatutan media aplikasi perencanaan karir berbasis *android* memiliki persentase nilai 100% termasuk dalam kategori sangat baik dan tidak perlu direvisi.

Dengan demikian dapat diketahui rata-rata penilaian calon pengguna Guru BK memenuhi kriteria akseptabilitas dengan mendapatkan nilai 100%. Menurut kriteria penilaian Ridwan (2010) dihalaman 30 media aplikasi perencanaan karir berbasis *android* termasuk dalam kategori **sangat baik sehingga tidak perlu direvisi**.

Sedangkan komentar atau saran yang didapat dari calon pengguna guru BK adalah : 1) Media aplikasi ini sudah bagus untuk diberikan untuk siswa kelas XI SMA, agar bisa mendapatkan wawasan baru apalagi tentang sebuah karir, 2) Media aplikasi ini dapat mempermudah kinerja konselor terutama dalam penyampaian materi bimbingan karir.

d. Penyajian Data Hasil Validasi siswa kelas XI SMA Negeri 2 Bojonegoro

Pelaksanaan uji validasi calon pengguna siswa kelas XI dilaksanakan pada tanggal 4 Maret 2018,

dengan memilih 6 orang sebagai subjek dari kelas XI :

1. Ahmad Lentera Jaged (XI IIS 3)
2. Amirullah Hanif (IX MIA 4)
3. Belqis Ghina (IX MIA 2)
4. Firsty Aurellia H (IX MIA 1)
5. Sapta Octa Yuwana (IX IIS 4)
6. Muhammad Faruq Al Fariz (IX MIA 3)

Berdasarkan angket yang sudah disebarakan yang sudah diujikan dengan demikian dapat diketahui rata-rata penilaian calon pengguna siswa mendapatkan nilai 87,6%. Menurut kriteria penilaian Ridwan (2010) dihalaman 30 media aplikasi perencanaan karir termasuk dalam kategori **sangat baik sehingga tidak perlu direvisi**.

5. Revisi Produk

Pada tahap ini diperoleh informasi untuk memperbaiki produk media aplikasi perencanaan karir berbasis *android* untuk siswa kelas XI. Berdasarkan hasil angket yang diperoleh dan di analisis. Jadi setelah diujikan kepada para ahli dan calon pengguna, maka produk akan di analisis dan dilakukan perbaikan produk berdasarkan masukan, saran ataupun komentar para ahli jika diperlukan untuk perbaikan.

PEMBAHASAN

Saat peneliti melakukan wawancara dengan siswa SMAN 2 Bojonegoro yang berinisial M.R (siswa kelas XII MIPA 3), mengatakan bahwa kurangnya informasi mengenai karir terlebih dalam hal perencanaan untuk karir lanjutan menjadikan sebuah permasalahan yang terjadi di dirinya. Hal ini sangat merugikan siswa terlebih jika sudah menginjak akhir dari masa sekolah. Siswa seakan bingung memilih karir lanjutan karena setiap tahun siswa hanya mengikuti program SNMPTN yang diadakan oleh Pemerintah. Kurangnya informasi dalam dunia pekerjaan juga membuat siswa harus berusaha sendiri untuk mencari informasi secara mandiri.

diperoleh hasil bahwa masih banyak siswa yang belum mampu menentukan perencanaan karirnya. Hal tersebut terbukti setelah lulus dengan banyaknya siswa yang tidak memberikan laporan terkait pilihan karir lanjutan kepada guru BK, hanya ada beberapa siswa - siswa yang sudah diterima di beberapa perguruan tinggi negeri maupun swasta yang melaporkan hasil lanjutan karirnya. Terlebih kurangnya guru BK di SMA Negeri 2 Bojonegoro juga sedikit mempengaruhi tingkat pengawasan kepada siswa, maka dari itu selama ini tugas

guru BK hanya memberikan informasi mengenai BK dan memantau perkembangan siswanya karena kurangnya jam pelajaran yang diberikan untuk mengajar dikelas, sehingga peran guru BK sangat kurang efisien dan juga selama ini tidak banyak siswa mengunjungi ruang BK meskipun hanya untuk sekedar mencari informasi karir atau hanya melakukan kegiatan konseling.

Dalam pelaksanaan pengajaran terkait bidang karir di SMA Negeri 2 Bojonegoro, guru BK memberikan selebaran kertas berisi tentang informasi mengenai program – program lanjutan setelah lulus. Maka dari itu peneliti mengembangkan sebuah media yang dibutuhkan oleh guru BK dan siswa yang menarik sesuai perkembangan zaman, yaitu media aplikasi perencanaan karir berbasis *android*. *Android* adalah sebuah sistem informasi yang terdapat pada *smartphone* dan *tablet*. Sistem operasi ini dapat diilustrasikan sebagai jembatan antara piranti (*device*) dan penggunaanya, sehingga pengguna dapat berinteraksi dengan *device*-nya dan menjalankan aplikasi-aplikasi yang tersedia pada *device*.

Peneliti mengembangkan media aplikasi perencanaan karir berbasis *android* menggunakan tahapan-tahapan dari Borg & Gall dalam Sukmadinata. Peneliti melakukan tahapan 1 sampai 5 dimana memenuhi aspek akseptabilitas. Menurut Nursalim (2015) berdasarkan kegunaan dan fungsi media Bimbingan dan Konseling yaitu dengan dikembangkannya media *android* untuk perencanaan karir siswa kelas XI dan dapat meningkatkan siswa dalam layanan yang diberikan guru BK sedangkan berdasarkan fungsinya untuk menunjang layanan Bimbingan dan Konseling sehingga pada proses pemberian layanan lebih efektif.

Pengembangan media aplikasi perencanaan karir berbasis *android* sudah difikirkan oleh peneliti, apalagi media aplikasi perencanaan karir berbasis *android* sangat mudah digunakan, dikemas secara menarik dengan bahasa sederhana dan komunikatif sebagai inovasi media terbaru bagi siswa yang berhubungan dengan Bimbingan dan Konseling khususnya dalam bidang karir serta dapat memberikan solusi alternatif terhadap permasalahan siswa mengenai perencanaan karir lanjutan.

Simpulan

Pengembangan Media Aplikasi Perencanaan Karir Berbasis *Android* untuk siswa kelas XI SMA Negeri 2 Bojonegoro dilaksanakan berdasarkan model pengembangan Borg and Gall dalam Sukmadinata (2013) yang dimodifikasi berdasarkan kebutuhan pengembangan. Prosedur pengembangan yang dilakukan meliputi : 1) Analisis produk yang akan dikembangkan, 2) Perencanaan produk (*Planning*), 3) Pengembangan

produk awal, 4) Penilaian validasi ahli materi, ahli media, uji calon pengguna (konselor, peserta didik) dan 5) Revisi dan finalisasi produk.

Berdasarkan hasil analisis keseluruhan penilaian yang dilakukan, dapat disimpulkan produk yang dikembangkan telah memenuhi kriteria akseptabilitas dengan hasil predikat “*Sangat Baik tidak perlu Revisi*”. Adapun rincian hasil pengembangan produk aplikasi ini sebagai berikut :

1. Penelitian pengembangan ini didasarkan pada hasil studi pendahuluan yang telah dilaksanakan di SMA Negeri 2 Bojonegoro melalui wawancara kepada guru BK.
2. Hasil uji akseptabilitas menurut validasi ahli materi telah memenuhi kriteria dengan predikat “Sangat Baik”, mencapai rata-rata dari keseluruhan uji akseptabilitas 87%.
3. Hasil uji akseptabilitas menurut uji ahli media memenuhi kriteria predikat “Sangat Baik” mendapatkan rata-rata dari keseluruhan presentase sebesar 80%.
4. Hasil uji calon pengguna menurut (Guru bimbingan dan konseling & 6 peserta didik) telah memenuhi kriteria yaitu “Sangat Baik” berdasarkan keseluruhan penilaian produk mencapai 93,8 %.

A. Saran

Pengembangan merupakan metode penelitian dengan menghasilkan produk berupa Media Aplikasi Perencanaan Karir Berbasis *Android* Untuk Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Bojonegoro. Pengembangan ini sudah memenuhi pada kriteria akseptabilitas yang meliputi kegunaan, kelayakan, ketepatan, dan kepatutan dengan predikat “Sangat Baik”.

Dari keseluruhan kesimpulan yang sudah dijelaskan terdapat beberapa saran yang ditujukan kepada guru Bimbingan dan Konseling dan peneliti selanjutnya.

Adapun saran yang diberikan sebagai berikut:

1. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling
Dengan adanya media aplikasi perencanaan karir berbasis *android* untuk siswa kelas XI SMA Negeri 2 Bojonegoro diharapkan dapat membantu & mempermudah konselor sekolah dalam memberikan layanan BK terlebih dalam bidang karir.
2. Bagi Peserta didik

Dengan adanya media aplikasi perencanaan karir berbasis *android* untuk siswa kelas XI SMA Negeri 2 Bojonegoro diharapkan siswa mendapatkan sumber informasi yang baru mengenai informasi seputar karir dan studi lanjut setelah lulus kelas XII agar bisa merencanakan karir dengan baik.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Dengan adanya media aplikasi perencanaan karir berbasis *android* untuk siswa kelas XI SMA Negeri 2 Bojonegoro diharapkan peneliti selanjutnya dapat melakukan *update* serta membantu menyempurnakan aplikasi ini sesuai dengan kebutuhan nantinya, adanya perbaruan dari materi sehingga dapat memberikan suatu informasi yang menyeluruh dan dapat berguna dan bermanfaat.
- b. Peneliti selanjutnya juga dapat meneruskan hingga melakukan uji lapangan utama, diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengimplementasikan produk serupa dalam uji tahap selanjutnya.

Salinan. Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 111 Tahun 2014. Tentang Bimbingan dan Konseling Pada Pendidikan Dasar dan Sekolah Menengah. (Online). (<http://akhmadsudrajat.files.wordpress.com/2014/11/permendikbud-no-111-tahun-2014-tentang-bimbingan-dan-konseling.pdf>)

Simon, Jonathan. 2011. Head First Android Development. O'Reilly Media, Inc. diakses 31 Juli 2018 dari www.it-ebooks.info

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sukmadinata. Nana Syaodih. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Vicky. 2012 "Pengertian Pemrograman Java". diakses pada 2 Agustus 2018 dari <https://belajar-komputermu.com/pengertian-pemrograman-java-kelebihan-dan-kekurangan>

Winkel, W.S dan M.M Sri Hastuti. 2005. *Bimbingan Dan Konseling Di Institusi Pendidikan*. Yogyakarta: Media Abadi

DAFTAR PUSTAKA

Ariesto H, Sutopo. 2012. Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pendidikan. Yogyakarta: Graha Ilmu

Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia. Edisi Empat*. Jakarta: PT Gramedia.

Dillard, J. M. 1985. Life Long Career Planning. Ohio: A Bell & Howell Company

Hurlock, Elisabeth B. 1980. *Psikologi Perkembangan, Suatu Pendekatan Sepanjang rentang Kehidupan*. Terjemahan. Fifth Edition. Jakarta: Erlangga.

Nursalim, Mochamad. 2015. *Pengembangan Media Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Indeks

Ridwan, M.B.A., 2010. Skala Pengukuran Variabel. Variabel Penelitian. Alfabeta. Bandung